

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

1.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien anak dengan phlebitis, usia 42 bulan dan 36 bulan, diagnosa medis diare dengan infeksi pencernaan dan diare, di ruang rawat inap anak setiap hari dilakukan pemantauan untuk mengetahui tanda phlebitis lebih awal, pada saat dilakukan pemantauan phlebitis pada anak digunakan 2 alat ukur phlebitis yaitu skala infusio nurse society dan visual infusio phlebitis score.

Pemantauan phlebitis pada anak menggunakan alat ukur skala infusio nurse society dan visual infusio phlebitis score ini dilakukan pada anak yang dirawat di ruangan Rawat Inap Anak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

Observasi dilakukan agar anak mendapatkan pengawasan dan observasi yang ketat selama dilakukan pemberian terapi cairan intravena dan dirawat di ruang rawat inap (Rahmawati, 2014). Dan Pemantauan phlebitis akan lebih optimal disertai dengan menggunakan format penilaian phlebitis (Agustin, 2017).

1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, Deskriptif kualitatif ditujukan untuk

mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan, penelitian dengan metode ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan desain penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis phlebitis menggunakan skala infusio nursing society dan visual infusio phlebitis score pada anak yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus phlebitis anak yang dirawat dengan menggunakan skala infusio nursing society dan visual infusio phlebitis score memiliki 2 unit analisis. Adapun unit analisis pada study kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Phlebitis Menggunakan *Infusion Nursing Society/INS* di Ruang rawat Inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.
2. Pengukuran Phlebitis Menggunakan *VIP (Visual Infusion Phlebitis) score* di Ruang rawat Inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Kriteria Intepretasi

Temuan penelitian akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah, dalam penelitian ini kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah 2 alat ukur phelbitis yaitu

1. Berdasarkan Skala *Infusion Nursing Society/INS* (Hanskins dkk, 2013)
 1. Skala 0 bila tidak ada gejala.

2. Skala 1 bila eritema dengan atau tanpa adanya nyeri.
3. Skala 2 bila ada nyeri, eritema, dan edema.
4. Skala 3 bila nyeri, eritema, streak formation, dan teraba garis vena \pm 1 inchi.
5. Skala 4 bila nyeri, eritema, streak formasi teraba garis vena $>$ 1 inchi, dan adanya cairan purulen.

2. Berdasarkan VIP (*Visual Infusion Phlebitis*) score (Gallant dan Schultz, 2013)

SKOR	KEADAAN AREA PENUSUKAN	PENILAIAN
0	Tempat suntikan tampak sehat	Tak ada tanda phlebitis
1	Salah satu dari berikut jelas a. Nyeri area penusukan b. Adanya eritema di area penusukan	Mungkin tanda dini Phlebitis
2	Dua dari berikut jelas a. Nyeri area penusukan b. Eritema c. Pembengkakan	Stadium dini phlebitis
3	Semua dari berikut jelas a. Nyeri sepanjang kanul b. Eritema c. Indurasi	Stadium moderat Phlebitis
4	Semua dari berikut jelas a. Nyeri sepanjang kanul b. Eritema c. Indurasi d. Venous chord teraba	Stadium lanjut atau awal thrombophlebitis.
5	Semua dari berikut jelas a. Nyeri sepanjang kanul b. Eritema c. Indurasi d. Venous chord teraba e. Demam	Stadium lanjut Thrombophlebitis

1.5 Etik Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Kabid diklat, Kabid Keperawatan RS PKU Muhammadiyah Surabaya dan kepala Ruangan rawat inap. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi:

1.5.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti dengan telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak peneliti tidak memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dan dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan pada kepala ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

1.5.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang dapat mengidentifikasi responden. cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis, hanya nama inisial pasien dan nomor tempat tidur pasien.

1.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang di butuhkan yang disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnosa keperawatan.

1.5.4 *Beneficience dan Non-maleficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu proses penelitian dilakukan untuk mencegah kejadian flebitis.

1.5.5 **Keadilan (Justice)**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, yaitu proses penelitian yang melibatkan responden diberlakukan dengan sama..

